



**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 SMPN 1 KEPANJEN**

SKRIPSI

**OLEH:
ACHMAD ZHRUL JUNAIDI
NPM. 21701011166**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Zahrul J, Achmad. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kepanjen*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Rosichin Mansur, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd

Kata Kunci : Covid-19, Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar.

Dalam sebuah proses pembelajaran, pasti ada model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran banyak macamnya sesuai dengan keadaan yang dihadapi oleh pendidik. Seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Kepanjen yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh karena adanya Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen. Serta untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan sampel sebanyak 50 siswa kelas 8 dari populasi sebanyak 349 siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Kepanjen.

Pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Kepanjen dilakukan menggunakan aplikasi *WhatsApp Messenger* sebagai alat komunikasi dan berdiskusi antara guru dan murid. Prestasi belajar siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Kepanjen didapatkan dari data angket prestasi belajar (Y) 198 jawaban sangat setuju, 875 jawaban setuju, 223 jawaban tidak setuju, dan 4 jawaban sangat tidak setuju.

Dari uji regresi menggunakan SPSS versi 22.0 didapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen. Berdasarkan nilai t hitung didapatkan nilai sebesar $7,171 > 2,01063$ (t tabel) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen. Selain itu dari pengujian SPSS didapatkan data koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.517, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 51,7% sedangkan sisanya yakni 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X.

ABSTRACT

Zahrul J, Ahmad. 2021. *The Effect of Online Learning on Student Achievement in Grade 8 of SMP Negeri 1 Kepanjen*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. Rosichin Mansur, M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd

Keywords: Covid-19, Online Learning, Learning Achievement.

In a learning process, there must be a learning model used. There are many kinds of learning models according to the circumstances faced by educators. As happened at SMP Negeri 1 Kepanjen which requires learning to be carried out remotely due to the Covid-19 Pandemic. The purpose of this study was to describe the implementation of online learning and student achievement in SMP Negeri 1 Kepanjen. And to find out the effect of online learning on the learning achievement of 8th graders at SMP Negeri 1 Kepanjen. This research uses quantitative research. With a sample of 50 8th grade students from a population of 349 8th grade students of SMP Negeri 1 Kepanjen.

Online learning at SMP Negeri 1 Kepanjen is carried out using the WhatsApp Messenger application as a means of communication and discussion between teachers and students. The learning achievement of 8th graders of SMP Negeri 1 Kepanjen was obtained from the learning achievement questionnaire data (Y) 198 answers strongly agree, 875 answers agree, 223 answers disagree, and 4 answers strongly disagree.

From the regression test using SPSS version 22.0, a significance value of $0.000 < 0.05$ was obtained, then H_0 was rejected and H_a was accepted, which means that there is an effect of online learning on the learning achievement of 8th grade students at SMPN 1 Kepanjen. Based on the calculated t value, the value is $7.171 > 2.01063$ (t table), then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an effect of online learning on the learning achievement of 8th grade students at SMPN 1 Kepanjen. In addition, from the SPSS test, data on the coefficient of determination (R^2) is 0.517, which implies that the influence of the independent variable (online learning) on the dependent variable (learning achievement) is 51.7% while the remaining 48.3% is influenced by other factors outside the variable X.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang harus ditempuh untuk menjalani sebuah kehidupan. Kebutuhan dasar untuk menjalani hidup adalah sandang, pangan dan papan. Semua itu akan dengan mudah didapatkan dengan pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menetapkan bahwa pendidikan adalah sebuah upaya yang sengaja dilakukan untuk membangun suasana belajar dan pembelajaran supaya peserta didik dengan nyaman dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat memiliki kompetensi keagamaan, kepribadian, dll, yang diperlukan peserta didik untuk menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan merupakan salah satu cara bagi suatu negara untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) supaya tetap dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Begitu juga di Indonesia menerapkan cara yang sama dengan memberlakukan wajib belajar bagi anak yang berusia 7 tahun sampai 15 tahun (UU Sisdiknas, 2003). Islam juga demikian, orang yang mempunyai ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah. Hal itu selaras dengan QS Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Departemen Agama. 2009: 543)

Berdasarkan ayat di atas pentingnya sebuah ilmu sehingga dapat mengangkat derajat seorang manusia di mata Allah maka dalam ajaran islam diwajibkanlah bagi semua orang mukmin untuk mencari ilmu. Hal ini diperkuat oleh sabda Rasulullah SAW dalam hadist riwayat At-Tabrani yang berbunyi:

حدثنا احمد بن عبد الوهاب قال حدثنا علي بن عياش الحمصي قال حدثنا حفص بن سليمان عن كثير بن شنظير عن محمد بن سيرين عن انس بن مالك قال قال رسول الله : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ يروه عن محمد الا كثير الا حفص بن سليمان

"Ahmad bin Abdul Wahhâb menceritakan kepada kami bahwa ia berkata Ali bin iyasy al-Himsi menceritakan bahwa Hafas bin Sulaiman menceritakan dari Kasir bin Syanzir dari Muhammad bin Sirin dari Anas bin Malik bahwasanya ia berkata, Rasul saw bersabda : Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim". Ia tidak meriwayatkan Hadis ini dari Muhammad namun dari Kasir dan meriwayatkannya dari Hafas bin Sulaiman. (At-Tabrani, 1445 H:7)

Berbicara tentang pendidikan maka tak akan lepas dengan yang namanya belajar dan pembelajaran. pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk mengajar atau mendidik anak menuju pendewasaan diri. Pendidikan semakin lama semakin berkembang mengikuti tuntutan zaman, hal itu dapat dibuktikan dengan berubah-ubahnya kurikulum yang dipakai untuk mengikuti perubahan jaman sehingga bisa sesuai dengan arus globalisasi saat ini. Dengan memperhatikan zaman sekarang guru diharapkan bisa mengembangkan materi yang diajarkan sesuai dengan yang di tetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang berisi tentang standar nasional pendidikan.

Model-model pembelajaran dikembangkan karena adanya perbedaan karakteristik yang dimiliki tiap siswa. Sejalan dengan pendapat Aunurrahman (2013: 15) siswa memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain kebiasaan-kebiasaan, serta modalitas belajar yang bervariasi satu sama lain, maka model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga harus bervariasi juga. Selain didasari dengan keragaman karakteristik peserta didik, pengembangan model pembelajaran juga di tujukan supaya menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa supaya mereka juga tidak jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung.

Di SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang menggunakan pembelajaran bersifat daring. Menurut Dong dalam Aunurrahman (2013: 89) Pembelajaran daring adalah suatu kegiatan belajar melalui perangkat elektronik yang sudah tersambungkan dengan internet, dimana para peserta belajar berusaha untuk mendapatkan bahan belajar yang dibutuhkannya. Pembelajaran daring di SMPN 1 Kepanjen diberlakukan karena memang tuntutan dari pemerintah yang memang memutuskan untuk melaksanakan *Physical Distancing* dalam rangka pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring di SMPN 1 Kepanjen menggunakan aplikasi WA (*WhatsApp Messenger*) karena aplikasi tersebut dinilai mudah digunakan bagi semua siswa, biasanya guru akan memberikan materi pembelajaran melalui aplikasi WA berupa PPT (*Power Point*), *Word*, atau gambar-gambar yang sekiranya dapat dengan mudah di akses siswa, selain WA terkadang guru juga menggunakan *Google Form* untuk pengumpulan tugas atau ulangan siswa. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran daring yaitu keterbatasan

fasilitas untuk pembelajaran daring seperti *Smartphone* milik siswa yang tidak mendukung kegiatan pembelajaran daring, juga masalah jaringan yang kadang menjadi kendala utama dalam pembelajaran daring saat ini mengingat tidak semua daerah sekitar Kepanjen yang mempunyai akses internet yang stabil.

Karena pergantian model pembelajaran secara mendadak ini tentunya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Menurut Ahmad Syafi'i dkk. (2018: 122) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang didapatkan karena telah menempuh aktivitas belajar mengajar. Salah satu aspek dalam prestasi belajar adalah aspek kognitif, aspek ini berhubungan dengan proses berfikir, sehingga dapat diperoleh melalui evaluasi yang berbentuk nilai ulangan, harian dll. Selain aspek kognitif terdapat aspek-aspek lainnya seperti aspek afektif, dan psikomotorik, dan semua aspek tersebut dikumpulkan menjadi satu nilai hasil belajar berbentuk raport semester. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar (Ahmad Syafi'i dkk. 2018: 122). Faktor dalam yaitu berkaitan tentang psikologi dari siswa tersebut seperti kematangan psikis dan fisik ataupun pertumbuhan. Sedangkan faktor luar yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri seperti kondisi ekonomi/ keluarga, keadaan lingkungan/ sekolah.

Prestasi belajar siswa di SMPN 1 Kepanjen diketahui menurun dari sebelum pembelajaran daring sampai diberlakukannya pembelajaran daring, hal ini dibuktikan dari salah satu wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru PAI di SMPN 1 Kepanjen yaitu Pak Ihsan, beliau berkata:

prestasi belajar siswa sangat menurun setelah diberlakukannya pembelajaran daring, dikarenakan adanya siswa-siswi yang kekurangan sarana dan prasarana, sebagai contoh, ketika anak tatap muka dia pintar, tapi ketika daring dia sering tidak mengerjakan tugas sekolah dengan alasan tidak punya smartphone karena keadaan ekonomi yang tidak mendukung.

Selain dari faktor sarana dan prasarana yang kurang mendukung karena mendadak diberlakukannya pembelajaran daring, kurangnya pengawasan dari pihak orang tua juga bisa menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Sebab, yang awalnya pembelajaran dilakukan di dalam kelas yang diawasi oleh guru, siswa akan patuh kepada gurunya, tetapi karena pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing yang artinya tidak ada guru yang mendampingi maka seharusnya orang tua yang harus menggantikan guru di kelas untuk mendampingi anaknya saat pembelajaran, juga bagi salah satu siswa yang menjadi korban perceraian yang pastinya tidak akan mendapat perhatian dari orang tua seperti orang tua yang utuh, sehingga bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari semua permasalahan diatas maka perlu diingat yaitu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah dari faktor eksternal yaitu faktor luar dari diri siswa sehingga *output* yang dihasilkan oleh setiap siswa akan berbeda-beda. Sedangkan dengan adanya pembelajaran daring ini maka akan sangat sulit bagi guru untuk melakukan evaluasi karena tidak adanya pertemuan tatap muka sehingga akan menimbulkan dampak bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen ”. Peneliti memilih kelas 8 karena kelas 8 pernah merasakan 2 model pembelajaran yaitu luring dan daring sehingga akan tampak perbedaan prestasi sebelum dan sesudah pembelajaran daring diterapkan. Sedangkan untuk kelas 7 satu semester penuh menerapkan pembelajaran daring sehingga sulit untuk mendapatkan data sesudah dan sebelum pembelajaran daring. Untuk kelas 9 akan sangat sulit meneliti karena kelas 9 sudah fokus untuk ujian akhir sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

- H_a : Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang.
- H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang.

E. Kegunaan Penelitian

Dari adanya penelitian ini, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya tentang model pembelajaran daring.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi pembelajaran daring yang dilakukan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman atas penafsiran judul di atas, sehingga diperlukan pembatasan masalah yang akan diteliti supaya tidak terjadi penyimpangan dalam permasalahan. Oleh karena itu perlu dipahami maksud dari pengertian judul di atas yaitu “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Kepanjen”.

1. Pengaruh Pembelajaran Daring

Pengaruh pembelajaran daring adalah akibat yang timbul dari di berlakukannya pembelajaran daring yang membentuk dan mengubah sesuatu yang dipengaruhi.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari penilaian terhadap siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah siswa menempuh pembelajaran disekolah yang diukur menggunakan instrumen yang relevan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Kepanjen

Pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Kepanjen menggunakan *WhatsApp Messenger* sebagai *platform* utama dalam proses pembelajaran. Menggunakan fitur grup dalam *WhatsApp Messenger* dimana guru dan siswa berada dalam satu kolom chat, sehingga dalam grup tersebut memungkinkan untuk saling mengirim pesan teks, suara, foto, video dan file-file yang sekiranya menunjang proses pembelajaran.

Adapun memilih *WhatsApp Messenger* sebagai aplikasi utama dalam pembelajaran daring karena pengoperasian aplikasi tersebut terbilang sangat mudah dan gampang dijangkau hampir semua model *smartphone* sehingga semua siswa bisa mengakses dengan mudah. Selain *WhatsApp*, *Google Form* juga digunakan sebagai alat untuk evaluasi pembelajaran seperti pengumpulan tugas harian, ulangan, dan lain-lain.

Selain itu didapatkan dari data angket pembelajaran daring (X) mayoritas jawaban dari responden menunjukkan arah yang positif (sangat setuju dan setuju) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Kepanjen berlangsung dengan baik.

2. Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kepanjen

Di dapatkan data dari angket prestasi belajar (Y) yang terdiri dari 26 soal pernyataan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban positif (Sangat Setuju, Setuju) lebih banyak dari pada jawaban negatif (Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen terbilang baik.

Selain dari data angket, prestasi belajar siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Kepanjen dapat dilihat dari data nilai raport semester responden, dari data tersebut didapatkan total nilai responden semester 1 (sebelum pembelajaran daring) sebesar 4198,48 dan total nilai responden semester 3 (setelah pembelajaran daring) sebesar 4314,67, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran. Dari data tersebut diketahui total nilai semester 1 lebih kecil dibandingkan dengan nilai semester 3 yang artinya pembelajaran daring mempengaruhi prestasi siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen.

3. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kepanjen

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen dilakukan uji regresi sederhana terhadap data yang didapatkan dari angket. Untuk menguji hipotesis, ada dua cara yaitu menggunakan nilai signifikansi dan nilai t hitung. Berdasarkan nilai signifikansi:

1. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil $<$ dari Probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan nilai t hitung:

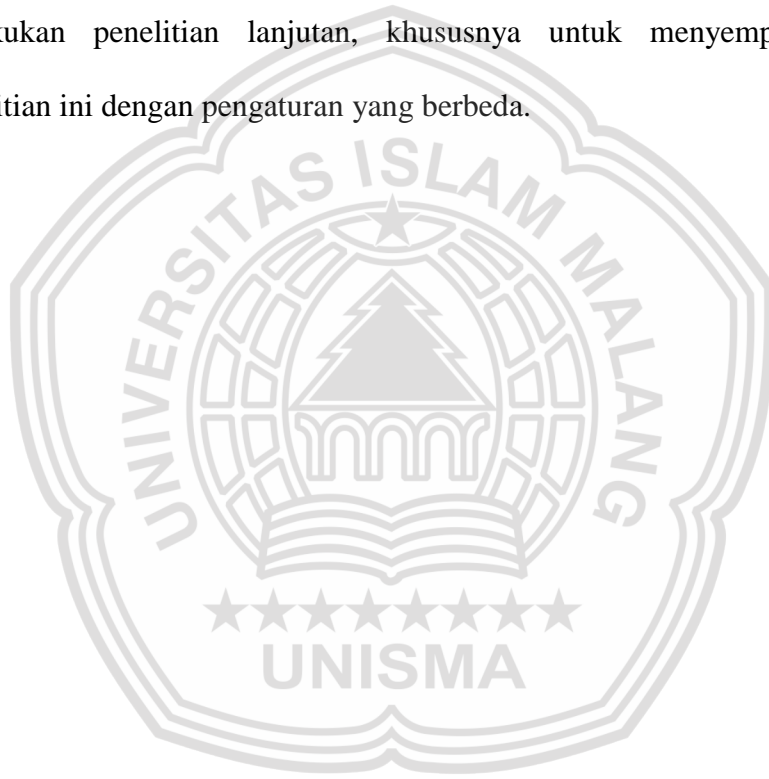
1. Jika t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dari Uji Regresi Sederhana menggunakan SPSS versi 22.0 didapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen. Berdasarkan nilai t hitung didapatkan nilai sebesar $7,171 > 2,01063$ (t tabel) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen. Selain itu dari pengujian SPSS didapatkan data koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.517, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 51,7% sedangkan sisanya yakni 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X

B. Saran

1. Bagi lembaga, supaya lebih diperhatikan lagi sarana dan prasarana untuk menerapkan pembelajaran daring, karena sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring sangat berpengaruh pada suksesnya pelaksanaan pembelajaran daring tersebut.

2. Bagi guru, ditingkatkan lagi penguasaan terhadap teknologi yang mendukung pembelajaran daring. Sehingga pembelajaran daring tidak terpaku pada aplikasi *WhatsApp Messenger* saja. Banyak aplikasi *E-Learning* yang mudah digunakan seperti *Edmodo*, *Google Class*, dll. Sehingga banyak pilihan untuk menunjang proses pembelajaran daring.
3. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan pengaturan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- At-Tabrani, Sulaiman bin Ahmad, Abul Qasim. (1415 H). *Al-Mu'jam Al-Awsat*. Cairo: Darul Haramain.
- Babadu, J.S dan Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Darmawan, Deni. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Departemen Agama. (2009). *Al-Qur'an*. Semarang: Toha Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hugiono dan Poerwantana. (2000). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. (2015). *Manajemen Kelas (Classroom Management): Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabet.
- M. Fathurrohman & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Muhibbin, Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rosyid, Moh. Zaiful. (2019). *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara.
- Siti Mukrimah, Sifa. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syahrum & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.

Yuliani, Meda. Dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis. kitamenulis.id.

Yusuf, A Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal dan Artikel

Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, & Siti Kholidatur Rodiyah. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/viewFile/114/102>

Hanum, N.S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. Universitas Negeri Yogyakarta: *Jurnal pendidikan vokasi*, vol.3, no.1 <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpu/article/view/1584/1314>

Oktafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 8. No. 3. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (<http://pelayanan.jakarta.go.id>) di akses 8 Januari 2021.

Rahartri. (2019). "WhatsApp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspipstek. *Visi Pustaka*. Vol. 21. No. 2. <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/552/pdf>

Rosaliza, Mita. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11. No. 2. 71-79. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/article/download/1099/779>

Sabran dan Edy Sabara. (2018). Kefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*. 122-125. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767>

Sofyana & Abdul. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perpusnas (Online), (<http://pusdiklat.perpusnas.go.id>) di akses 5 Januari 2021.

